

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Melalui Pelatihan Kader Kesehatan Anak Sekolah di SDN 106 Pekanbaru

School Health Efforts (UKS) Through Child Health Cadre Training at SDN 106 Pekanbaru

Een Husanah^{1✉}, Rika Andriyani², Adelia Putri³, Sri Sevia⁴

1, 2, 3, 4) Program Studi Kebidanan, Universitas Hang Tuah Pekanbaru

✉Corresponding author:
eenhusanah@htp.ac.id

Abstrak

Kader kesehatan anak adalah setiap orang yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perorangan atau masyarakat serta bekerja di tempat tempat yang berkaitan dengan pemberian pelayanan kesehatan dalam hubungan yang amat dekat dengan tempat-tempat pemberian pelayanan kesehatan. Salah satu bentuk partisipasi kader anak usia sekolah dan remaja dalam pelaksanaan upaya kesehatan bagi anak usia sekolah dan remaja bertujuan untuk memupuk kebiasaan hidup sehat agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat aktif berpartisipasi dalam program peningkatan kesehatan, baik di sekolah, di rumah maupun dalam lingkungan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan informasi tentang pemanfaatan Usaha kesehatan sekolah melalui kader kesehatan anak sekolah. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah sosialisasi/penyuluhan berbasis partisipasi aktif dengan melibatkan guru dan siswa. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa meningkatnya pengetahuan partisipan setelah diberikan informasi mengenai usaha kesehatan sekolah, siswa memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pemanfaatan usaha kesehatan sekolah (UKS). Temuan ini diharapkan dapat menumbuhkan, mengembangkan serta meningkatkan kemampuan hidup sehat, dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat terwujud dengan adanya kader kesehatan anak sekolah.

Kata Kunci: UKS, Kader Kesehatan Anak sekolah

Abstract

A child health cadre is a person selected by the community and trained to address individual or community health issues, working in settings related to the provision of health services in close proximity to health service delivery facilities. One form of participation of school-age children and adolescent cadres in implementing health efforts for school-age children and adolescents aims to foster healthy living habits so that they have the knowledge, attitudes, and skills to implement healthy living principles and actively participate in health improvement programs, both at school, at home, and in the community. This community service aims to provide information about the use of school health programs through school child health cadres. The method used in implementing the activity is active participation-based socialization/counseling involving teachers and students. The results of the service show that participants' knowledge increased after being provided with information about school health programs, and students had a better understanding of the use of school health programs (UKS). These findings are

expected to foster, develop, and improve healthy living skills, with the implementation of Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) which can be realized through the presence of school child health cadres.

Keywords: UKS, Child health workers

PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan pada Pasal 79 ayat (1) menyatakan bahwa kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Disamping itu kegiatan sekolah juga diarahkan untuk memupuk kebiasaan hidup sehat agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta aktif berpartisipasi dalam usaha peningkatan kesehatan baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Mencermati isi undang undang no 36 tahun 2009 itu, maka kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) diharapkan dapat membentuk manusia yang sehat, yaitu sehat fisik, mental dan sosial sehingga bisa menjadi sumber daya manusia (SDM) yang potensial dalam pembangunan bangsa dan negara.

Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Usia sekolah dasar juga merupakan masa rawan terserang berbagai penyakit. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) merupakan upaya satuan pendidikan dalam menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan serta meningkatkan kemampuan hidup sehat, dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta derajat kesehatan peserta didik. Tujuan Umum dari UKS adalah meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar, dan menciptakan lingkungan sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Kader kesehatan anak adalah setiap orang yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perorangan atau masyarakat serta bekerja di tempat tempat yang berkaitan dengan pemberian pelayanan kesehatan dalam hubungan yang amat dekat dengan tempat-tempat pemberian pelayanan kesehatan. Salah satu bentuk partisipasi kader anak usia sekolah dan remaja dalam pelaksanaan upaya kesehatan bagi anak usia sekolah dan remaja bertujuan untuk memupuk kebiasaan hidup sehat agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat aktif berpartisipasi dalam program peningkatan kesehatan, baik di sekolah, di rumah maupun dalam lingkungan masyarakat.

Kegiatan pembinaan UKS diikuti dengan pembentukan kader kesehatan anak sekolah dasar yang tujuannya agar menumbuhkan, mengembangkan serta meningkatkan kemampuan hidup sehat, dengan penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat terwujud dengan adanya kader kesehatan anak sekolah. target Luaran program pengabdian ini adalah terbentuknya kader kesehatan anak sekolah yang akan berperan dan mengawasi penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah. Berdasarkan uraian diatas, tim pengabdian Universitas Hang Tuah Pekanbaru termotivasi untuk melakukan observasi ke salah satu Sekolah Dasar (SD) di daerah Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru yaitu SDN 106. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak sekolah bahwa sekolah memiliki ruang UKS dan Pembina UKS namun ruangan perlu dibenahi untuk menjadi ruang UKS yang baik dan kegiatan UKS pun belum berjalan. Pihak Sekolah menyebutkan bahwasanya sekolah belum pernah mendapatkan

informasi/sosialisasi kesehatan khususnya tentang UKS. Adapun tujuan dilaksanakan pengabdian ini adalah memupuk kebiasaan hidup sehat agar memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat aktif berpartisipasi dalam program peningkatan kesehatan, baik di sekolah, di rumah maupun dalam lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan ini pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat serta derajat kesehatan peserta didik maupun warga belajar, dan menciptakan lingkungan sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini di SDN 106 Pekanbaru, yakni:

Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap pertama dalam melakukan kegiatan pengabdian. Dimulai dengan studi literatur yang diperlukan untuk materi pelatihan/penyuluhan/sosialisasi pada kegiatan pengabdian ini. Merancang instrumen tentang materi UKS dan kader kesehatan anak, serta merancang instrumen evaluasi kegiatan pretest dan posttest.

Tahap Implementasi

Tahapan selanjutnya adalah implementasi. Pada tahapan ini tim pengabdian melaksanakan kegiatan berupa penyuluhan/sosialisasi mengenai UKS dan kader kesehatan anak sekolah, melaksanakan pelatihan/demonstrasi pelayanan darurat disekolah. Seperti pertolongan pada luka.

Tahapan Evaluasi

Setelah semua kegiatan selesai dilaksanakan, maka dilakukan evaluasi. Pertama, evaluasi dilakukan untuk melihat efektivitas pemberian pelatihan/penyuluhan/sosialisasi terhadap pengetahuan dari siswa. Hasil yang diperoleh akan dikonfirmasi melalui analisis kualitatif terhadap siswa, guru dan orang tua yang terlibat dalam kegiatan pengabdian untuk kemudian dibahas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Berdasarkan pengamatan selama kegiatan berlangsung, pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

Pretest

Sebelum kegiatan penyuluhan/sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan, dilakukan *pretest*, tim pelaksana pengabdian membagikan kuisioner yang harus diisi oleh siswa-siswi. *Pretest* merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengevaluasi peserta dalam dalam metode orientasi. Tujuan dilakukannya *pretest* adalah untuk mengetahui kemampuan awal peserta dalam menguasai materi yang akan disampaikan (Wijaksono, 2021). Pelaksanaan *pretest* yang dilakukan ditujukan untuk mengetahui sejauhmana pengetahuan siswa siswi mengenai UKS dan kader kesehatan anak sekolah dasar. *Pretest* dilaksanakan dengan mengisi kuisioner/angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang UKS dan kader kesehatan anak sekolah dasar.



Gambar 1. Pelaksanaan Pre Test

Hasil *pretest* yang dilakukan sebelum penyuluhan/sosialisasi dan pelatihan didapatkan hasil bahwa sebagian besar belum mengetahui tentang UKS, meliputi tujuan, manfaat kegiatan yang ada di UKS.

Penyuluhan

Setelah dilaksanakannya *pretest*, kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan penyuluhan. Penyuluhan adalah bentuk usaha pendidikan non formal kepada individu atau kelompok masyarakat yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terarah dalam usaha perubahan perilaku. Pemberian penyuluhan dengan berbagai media dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat. Melalui edukasi, kesadaran, dan perubahan perilaku, penyuluhan membawa manfaat jangka panjang dalam mengurangi beban penyakit, memperbaiki sistem kesehatan, dan menciptakan masyarakat yang lebih sehat dan berdaya (Fabanyo & Abdullah, 2024).

Setelah diberikan penyuluhan, selanjutnya diberikan diskusi dan tanya jawab untuk menilai pemahaman siswa siswi dengan materi yang disampaikan. Untuk menarik minat siswa siswi dalam kegiatan ini disediakan *doorprize* oleh tim pengabdian. Hasil yang diberikan dari kegiatan diskusi dan tanya jawab menunjukkan cukup besarnya pemahaman siswa siswi terkait informasi yang telah diberikan. Hal ini terlihat dari antusias siswa siswi dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri.

Usaha Kesehatan Sekolah

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah program pemerintah untuk mewujudkan pelayanan kesehatan, pendidikan kesehatan dan pembinaan lingkungan sekolah sehat atau tercapainya hidup sehat bagi warga sekolah. Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dilaksanakan dengan harapan dapat meningkatkan tumbuh dan kembang anak yang selaras dan optimal sehingga menjadi sumber daya manusia yang berkualitas (Kemenkes RI, 2020).

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) secara umum adalah meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia yang seutuhnya. Sedangkan secara khusus tujuan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah untuk memupuk kebiasaan hidup sehat dan meningkatkan derajat kesehatan peserta didik yang didalamnya mencakup: 1. Memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan untuk melaksanakan prinsip hidup sehat serta berpartisipasi aktif dalam usaha peningkatan kesehatan. 2. Sehat baik dalam arti fisik, mental maupun sosial. 3. Memiliki daya hayat dan daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan narkoba, obat-obatan dan bahan berbahaya, alkohol, rokok dan sebagainya (Natoadmojo, 2023)

Fungsi Usaha Kesehatan Sekolah Dalam pelaksanaannya UKS memiliki dua fungsi dasar yaitu fungsi pendidikan serta fungsi pemeliharaan dan pelayanan. a. Fungsi Pendidikan Usaha kesehatan sekolah berperan dalam memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah-masalah kesehatan kepada para siswa/siswi, sehingga kedepannya mereka bisa terus mempraktikkan gaya hidup sehat dimanapun mereka berada. b. Fungsi Pemeliharaan dan Pelayanan Ada beberapa hal yang bisa dilakukan oleh Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam fungsi pemeliharaan dan pelayanan yaitu: 1) Pemeriksaan kesehatan umum kepada para murid dan warga sekolah lainnya. 2) Pencegahan penyakit menular. 3) Pertolongan pertama kepada kecelakaan. UKS bisa menjadi tempat pertolongan atau pengobatan sementara untuk melakukan tindakan medis kepada korban sebelum bantuan medis dari rumah sakit/puskesmas. 4) Pengawasan kebersihan sekolah. 5) Peningkatan kesehatan para siswa dan warga sekolah, misalnya pemberian vitamin dan makanan bergizi lainnya secara cuma-cuma. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sangat berperan penting dalam tercapainya pendidikan kesehatan dalam meningkatkan kesadaran peserta didik akan budaya hidup sehat. Pelatihan dan keterampilan terhadap pencegahan, pertolongan dan pengawasan dalam peningkatan kesehatan. Dapat juga dijadikan mitra kerjasama bagi orang tua murid, kantin sekolah, dan puskesmas guna untuk mencapai kesehatan manusia yang seutuhnya dan optimal. a) Untuk itu pembinaan dan pengembangan UKS di sekolah/satuan pendidikan luar sekolah memiliki tiga program pokok (TRIAS UKS) yang meliputi: 1) Pendidikan kesehatan 2) Pelayanan kesehatan 3) Pembinaan lingkungan kehidupan sekolah sehat (Kesehatan Lingkungan di Sekolah) b) Kader kesehatan sekolah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sesuai penugasan dan jadwal pelaksanaan yang disepakati Pembinaan kader kesehatan sekolah dilakukan minimal seminggu sekali oleh guru. Kriteria Kader Kesehatan Sekolah Peserta didik kelas 4 dan 5 Berprestasi di kelas Berpenampilan bersih dan berperilaku sehat Dapat bekerjasama dengan teman sebaya, guru dan petugas puskesmas

Posttest

Setelah seluruh tahapan kegiatan pengabdian dilaksanakan, selanjutnya dilaksanakan *posttest* untuk menilai sejauhmana pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. *Posttest* dilaksanakan dengan mengisi kuisioner/angket yang berisikan pertanyaan-pertanyaan tentang bullying sama halnya dengan pelaksanaan *pretest*. Hasil *posttest* yang dilakukan didapatkan hasil bahwa sebagian besar peserta mengalami peningkatan pengetahuan tentang UKS meliputi dari pengertian, tujuan, manfaat dan trias UKS. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini memberikan perubahan pada pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan yang mana terjadi peningkatan pengetahuan dibandingkan sebelum dilakukannya penyuluhan/sosialisasi.

SIMPULAN

Penyuluhan tentang UKS yang dilaksanakan di SDN 106 Kota Pekanbaru merupakan salah satu kegiatan pengabdian yang mengacu dari program pemerintah terkait keputusan Menteri Kesehatan Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008, tentang UKS. Partisipasi msiswa terlihat aktif pada saat penyuluhan. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan warga sekolah menjadi lebih sadar akan pentingnya menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat bebas dari penyakit Oleh karena itu, program serupa disarankan untuk terus dilakukan secara berkala guna menumbuhkan dan mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

SARAN

Berdasarkan observasi dari kegiatan yang telah dilakukan, maka disarankan untuk : 1) Penguatan Kerjasama; Kerjasama antara sekolah, orang tua dan pihak eksternal harus diperkuat untuk mengembangkan jaringan dukungan guna mengembangkan kegiatan UKS di sekolah. 2) Pengembangan program lanjutan; Program sosialisasi ini perlu dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan sesi-sesi praktik dan studi kasus untuk memperdalam pemahaman peserta tentang strategi pengembangan UKS. 3) Evaluasi berkala; Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap efektifitas program UKS untuk memastikan bahwa tujuan program tercapai dan dampak positifnya dapat terus dirasakan oleh komunitas sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak sekolah SN 106 Kota Pekanbaru atas dukungan dan kerjasama yang luar biasa dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada kepala sekolah, dewan guru, serta staf sekolah yang telah memberikan izin, fasilitas, dan pendampingan selama kegiatan berlangsung. Semoga kerjasama ini dapat terus terjalin dimasa mendatang, sehingga program serupa dapat terus dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Enny Fitriahadi, N. K. (2018). IBM KADER UKS (UNIT KESEHATAN SEKOLAH) MELALUI PELATIHAN DOKTER KECIL DI SDN TINOM GODEAN SIDOARUM SLEMAN. *Jurnal Gemassika*.
- Gustina, E. (2018). *Buku KIE Kader Kesehatan Remaja*. Jakarta: 2018.
- Mawarni, E. E. (2020). Pemberdayaan Kader Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Melalui Pembinaan UKS di SDN I Kalirejo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 10.
- Nutrisia Nu'Im Haia, D. W. (2017). PEMBENTUKAN KADER ANAK SEKOLAH DASAR: LITTLE NURSE. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Publikasi Hasil-Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Fabanyo, R. Alvian., & Abdullah, V. Iriani. (2024). Konsep dan Prinsip Promosi Kesehatan: Pengaplikasian dalam Praktik Kebidanan. Pekalongan: PT. NEM
- Kementrian pendidikan kesehatan, riset dan teknologi Direktorat jenderal Pendidikan Anak Usia Dini pendidikan dasar dan pendidikan menengah, *Pedoman gerakan Sekolah Sehat*, Jakarta: 2024
- Kementrian pendidikan kesehatan, riset dan teknologi Direktorat jenderal Pendidikan Anak Usia Dini pendidikan dasar dan pendidikan menengah, *Manajemen berbasis sekolah pada kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah*, Jakarta: 2021